

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi data variabel X (persepsi tata tertib tentang sampah)
 - a. Data hasil persepsi tata tertib tentang sampah siswa kelas XI SMA N 13 Semarang

Tabel 4.1 Hasil Angket Persepsi Tata Tertib tentang Sampah

Kode	Nilai	Kode	Nilai
R-1	77	R-54	94
R-2	94	R-55	73
R-3	80	R-56	85
R-4	75	R-57	93
R-5	83	R-58	87
R-6	96	R-59	86
R-7	73	R-60	73
R-8	85	R-61	89
R-9	90	R-62	82
R-10	86	R-63	91
R-11	81	R-64	74
R-12	81	R-65	78
R-13	88	R-66	79
R-14	78	R-67	72
R-15	92	R-68	86
R-16	79	R-69	91
R-17	80	R-70	75
R-18	91	R-71	83
R-19	93	R-72	85
R-20	81	R-73	93
R-21	86	R-74	69
R-22	90	R-75	64
R-23	90	R-76	96
R-24	95	R-77	75
R-25	84	R-78	78
R-26	89	R-79	81
R-27	81	R-80	83
R-28	78	R-81	68
R-29	79	R-82	90
R-30	88	R-83	93

Kode	Nilai	Kode	Nilai
R-31	91	R-84	89
R-32	89	R-85	94
R-33	83	R-86	88
R-34	71	R-87	80
R-35	82	R-88	67
R-36	80	R-89	89
R-37	82	R-90	84
R-38	82	R-91	81
R-39	79	R-92	80
R-40	93	R-93	80
R-41	80	R-94	68
R-42	73	R-95	83
R-43	88	R-96	96
R-44	82	R-97	79
R-45	90	R-98	84
R-46	84	R-99	83
R-47	91	R-100	83
R-48	76	R-101	95
R-49	89	R-102	90
R-50	75	R-103	95
R-51	92	R-104	91
R-52	74	R-105	76
R-53	81		

Data tabel 4.1 selanjutnya dideskripsikan dengan langkah-langkah penyusunan, yaitu:

Nilai maksimal = 96

Nilai minimal = 64

Rentang nilai (R) = 32

Banyak kelas (K) = $1 + (3,3) \log 105 = 8$

Panjang kelas (P) = $\frac{R}{K} = \frac{32}{8} = 4$

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Persepsi Tata Tertib tentang Sampah

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	64 – 67	2	1,90 %
2	68 – 71	4	3,81 %
3	72 – 75	11	10,48 %
4	76 – 79	12	11,43 %

5	80 – 83	27	25,71 %
6	84 – 87	12	11,43 %
7	88 – 91	21	20 %
8	92 – 95	16	15,24 %
Jumlah		105	100 %

1) Mencari rata-rata aktual dan simpangan baku aktual (s), dicari dengan bantuan tabel penolong pada Lampiran 4.

a) Mencari rata-rata aktual

$$\begin{aligned}\bar{X} &= t_o + P \left[\frac{\sum(f_i \cdot s_i)}{\sum f_i} \right] \\ &= 77,5 + 4 \left[\frac{\sum(f_i \cdot s_i)}{\sum f_i} \right] \\ &= 77,5 + 4 \left[\frac{153}{105} \right] \\ &= 83,33\end{aligned}$$

b) Mencari simpangan baku aktual

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{7012}{104}} \\ &= \sqrt{67,42} \\ &= 8,21\end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas variabel X

Kualitas variabel dapat ditentukan dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala 5 :

$$\begin{aligned}\bar{X} + 1,5 (s) &= 83,3 + 1,5 (8,21) = 95,62 \\ \bar{X} + 0,5 (s) &= 83,3 + 0,5 (8,21) = 87,41 \\ \bar{X} - 0,5 (s) &= 83,3 - 0,5 (8,21) = 79,19 \\ \bar{X} - 1,5 (s) &= 83,3 - 1,5 (8,21) = 70,98\end{aligned}$$

Kualitas nilai dari variabel X berdasarkan perhitungan standar skala 5, dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Kualitas Tingkat Persepsi Tata Tertib tentang Sampah

Rata-rata	interval	Kualitas	Kriteria
81,5	>95	Sangat baik	Cukup baik
	87 – 94	Baik	
	79 – 86	Cukup baik	
	70 – 78	Kurang baik	
	< 69	Tidak baik	

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa mengenai tata tertib tentang sampah berada pada kategori yang cukup tinggi yaitu pada interval 79-86 dengan rata-rata 81,5.

b. Sikap prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*)

Tabel 4.4 Hasil Angket Sikap Prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*)

Kode	Nilai	Kode	Nilai
R-1	54	R-54	67
R-2	86	R-55	40
R-3	60	R-56	49
R-4	58	R-57	67
R-5	43	R-58	44
R-6	69	R-59	65
R-7	59	R-60	47
R-8	60	R-61	51
R-9	53	R-62	68
R-10	60	R-63	60
R-11	57	R-64	48
R-12	52	R-65	80
R-13	62	R-66	48
R-14	60	R-67	64
R-15	42	R-68	74
R-16	59	R-69	79
R-17	51	R-70	72
R-18	56	R-71	52
R-19	59	R-72	68
R-20	59	R-73	67
R-21	59	R-74	50
R-22	56	R-75	67
R-23	71	R-76	57
R-24	53	R-77	75
R-25	60	R-78	80
R-26	61	R-79	42

Kode	Nilai	Kode	Nilai
R-27	42	R-80	49
R-28	62	R-81	52
R-29	57	R-82	49
R-30	46	R-83	72
R-31	57	R-84	59
R-32	40	R-85	62
R-33	51	R-86	38
R-34	56	R-87	48
R-35	51	R-88	49
R-36	58	R-89	46
R-37	50	R-90	60
R-38	48	R-91	58
R-39	58	R-92	61
R-40	47	R-93	40
R-41	59	R-94	60
R-42	48	R-95	63
R-43	52	R-96	49
R-44	52	R-97	43
R-45	64	R-98	80
R-46	57	R-99	51
R-47	49	R-100	57
R-48	46	R-101	58
R-49	41	R-102	44
R-50	53	R-103	59
R-51	68	R-104	74
R-52	52	R-105	50
R-53	48		

Data tabel 4.4 selanjutnya dideskripsikan dengan langkah-langkah penyusunan, yaitu:

$$\text{Nilai maksimal} = 85$$

$$\text{Nilai minimal} = 38$$

$$\text{Rentang nilai (R)} = 85 - 38 = 47$$

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + (3,3) \log 105 = 8$$

$$\text{Panjang kelas (P)} = R : K = 47 : 8 = 5,8 = 6$$

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	38 – 43	10	9,52 %
2	44 – 49	19	18,09 %
3	50 – 55	18	17,14 %
4	56 – 61	32	30,48 %
5	62 – 67	11	10,48 %
6	68 – 73	7	6,67 %
7	74 – 79	4	3,81 %
8	80 – 85	4	3,81 %
Jumlah		105	100

1) Rata-rata aktual dan simpangan baku aktual

Mencari rata-rata aktual dan simpangan baku aktual (s), dicari dengan bantuan tabel penolong pada lampiran 5.

a) Mencari rata-rata aktual

$$\begin{aligned}\bar{X} &= t_o + P \left[\frac{\sum(f_i \cdot s_i)}{\sum f_i} \right] \\ &= 52,5 + 6 \left(\frac{72}{105} \right) \\ &= 52,5 + 4,14 \\ &= 64,5\end{aligned}$$

b) Mencari simpangan baku aktual

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{11997}{104}} \\ &= \sqrt{115,35} \\ &= 10,74\end{aligned}$$

2) Menentukan kualitas variabel Y

Kualitas variabel dapat ditentukan dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala 5:

$$\begin{aligned}\bar{X} + 1,5 (s) &= 64,5 + 1,5 (10,74) = 80,61 \\ \bar{X} + 0,5 (s) &= 64,5 + 0,5 (10,74) = 69,87\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bar{X} - 0,5 (s) &= 64,5 - 0,5 (10,74) = 59,13 \\ \bar{X} - 1,5 (s) &= 64,5 - 1,5 (10,74) = 48,39 \end{aligned}$$

Kualitas nilai dari variabel Y berdasarkan perhitungan standar skala 5, dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Kualitas Tingkat Sikap Prinsip 3R

Rata-rata	interval	Kualitas	Kriteria
64,5	>80	Sangat tinggi	Cukup tinggi
	69 - 79	Tinggi	
	59 - 68	Cukup tinggi	
	48 - 58	Rendah	
	< 47	Sangat rendah	

Data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat sikap prinsip 3R siswa berada pada kategori yang cukup tinggi yaitu pada interval 59-68 dengan rata-rata 64,5.

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dianalisis terlebih dahulu sebelum menganalisis data hasil penelitian yang telah disebarkan kepada siswa kelas XI SMA N 13 Semarang. Instrumen penelitian disebarkan pada bulan September 2016. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan skala Likert. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi tata tertib tentang sampah yang berjumlah 57 butir soal. Tingkat sikap prinsip 3R siswa menggunakan angket yang berjumlah 35 butir soal. Instrumen penelitian disebarkan dan dianalisis untuk mencari validitas, reliabilitas, linieritas dan normalitas data.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang disebarkan. Soal yang tidak valid dibuang dan yang valid digunakan sebagai evaluasi akhir.

Angket yang telah disebar dengan jumlah responden penelitian $n = 105$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,361$. Hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 4.7 Validitas Butir Soal Angket Variabel X

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 57	48
2	Invalid	11, 15, 18, 32, 36, 47, 54, 55, 57	9

Validitas butir soal angket yang telah dianalisis dan ditampilkan pada tabel 4.7 diperoleh 48 soal valid dan 9 soal invalid. Butir soal instrument yang dipakai adalah 48 dan 9 sisanya dibuang. Analisis uji validitas soal angket variabel X dapat dilihat pada Lampiran 6, sedangkan perhitungannya pada Lampiran 7.

Tabel 4.8 Validitas Butir Soal Angket Variabel Y

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah
1	Valid	1, 4, 5, 7, 8, 10, 12, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35	25
2	Invalid	2, 3, 6, 9, 11, 13, 14, 18, 29, 34	10

Validitas butir soal angket yang telah dianalisis dan ditampilkan pada tabel 4.8, diperoleh 25 soal valid dan 10 soal invalid. Butir soal instrument yang dipakai adalah 25 dan 10 sisanya dibuang.

Analisis uji validitas soal angket variabel Y dapat dilihat pada Lampiran 9, sedangkan perhitungannya pada Lampiran 10.

b. Analisis Reliabilitas

Hasil koefisien reliabilitas 57 butir soal angket untuk variabel X diperoleh $r_{11} = 1,017$ dan $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 5%, setelah dibandingkan dengan r_{tabel} , ternyata $r_{11} > r_{tabel}$ maka butir soal angket dinyatakan reliabel. Butir soal angket memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi, karena nilai koefisien tersebut berada pada interval 0,800-1,000. Analisis uji reliabilitas butir angket dapat dilihat pada Lampiran 7, sedangkan perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 10.

Hasil uji reliabilitas pada 35 butir soal angket untuk variabel Y diperoleh $r_{11} = 1,029$ dan $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 5%, setelah dibandingkan dengan r_{tabel} , ternyata $r_{11} > r_{tabel}$, maka butir soal angket dinyatakan reliabel. Butir soal angket memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi, karena nilai koefisien tersebut berada pada interval 0,800-1,000 Analisis uji reliabilitas butir angket dapat dilihat pada Lampiran 9, sedangkan perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson *Product Moment* (PPM), dan sebelum melakukan analisis data untuk mencari hubungan antara variabel yang dipakai untuk penelitian, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan uji linieritas dilakukan agar penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang tidak menyimpang dari kebenaran. Uji normalitas dan linieritas data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan analisis *One Sample Kolmogrof-Smirnov test (KST)* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas terhadap sebaran data variabel pemahaman tata tertib tentang sampah dan perilaku prinsip 3R dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Persepsi tata tertib tentang sampah	1,041	0,229	Sig. > 0,05	Normal
Sikap prinsip 3R	0,940	0,340	Sig. > 0,05	Normal

Tabel 4.9 diperoleh data, bahwa variabel persepsi tata tertib tentang sampah memiliki KS-Z sebesar 1,041 , signifikansinya $p=0,229 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data untuk variabel persepsi tata tertib tentang sampah terdistribusi dengan normal. Variabel sikap prinsip 3R memiliki KS-Z sebesar 0,940 , signifikansinya $p=0,340 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data untuk variabel sikap prinsip 3R terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows* yang dapat dilihat pada Lampiran 13.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel persepsi tata tertib tentang sampah dengan variabel sikap prinsip 3R linier atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *curve estimation* pada program komputer SPSS versi 16.0 *for windows*. Hasil uji linieritas ditampilkan pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

F_{hitung}	df1	df2	Sig.	F_{tabel}	keterangan	Kesimpulan
1,841	1	103	0,178	3,94	F _{hitung} < F _{tabel} Sig. > 0,05	Hubungan antar variabel linier

Hasil uji linieritas menggunakan *curve estimation* menghasilkan F_{hitung} sebesar 1,841 dengan signifikansi 0,178 kurang dari 0,05 (Sig.> 0,05), $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,841 < 3,94$. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel persepsi tata tertib tentang sampah dengan variabel sikap prinsip 3R mempunyai hubungan yang linier. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

3. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan persepsi tata tertib tentang sampah dan sikap prinsip 3R siswa kelas XI SMA N 13 Semarang.

Analisis korelasi sederhana dihitung menggunakan rumus *product moment* . namun perlu menyusun tabel penolong terlebih dahulu. Tabel penolong dapat dilihat pada lampiran 16.

Analisis uji hipotesis sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{105(497458) - (8771)(5943)}{\sqrt{\{105(738423) - (76930441)\}\{105(346997) - (35319249)\}}} \\
 &= \frac{52233090 - 52126053}{\sqrt{\{77534625 - (76930441)\}\{36434685 - (35319249)\}}} \\
 &= \frac{107037}{\sqrt{\{604184\}(1115436)}} \\
 &= \frac{107037}{\sqrt{673928584224}} = 0,130
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan dengan rumus *product moment*, diperoleh r_{xy} atau $r_{hitung} = 0,130$, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,195 dengan $n = 105$. Data menunjukkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_a ditolak dan H_o diterima.

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk membuktikan ada hubungan antara variabel X (persepsi tata tertib tentang sampah) dengan variabel Y (sikap prinsip 3R) melalui uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,130 \sqrt{105-2}}{\sqrt{1-(0,130)^2}} = 1,33$$

Nilai t_{hitung} sebesar 1,33 dan t_{tabel} sebesar 1,98 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang secara statistik, variabel X (persepsi tata tertib tentang sampah) tidak memiliki hubungan signifikan dengan variabel Y (sikap prinsip 3R) atau H_o diterima dan H_a ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Persepsi siswa terhadap tata tertib tentang sampah masuk ke dalam kategori cukup baik (tabel 4.3), yaitu berada pada interval 79-86, dengan nilai rata-rata 81,5. Semakin banyak skor yang diperoleh, maka persepsinya semakin baik. Pada pernyataan yang mengatur tentang kewajiban yang tertuang dalam tata tertib, perolehan skor tertinggi dari 105 sampel, ditemukan pada soal no.16 mengenai ketika di kantin, buang sampah di tempat yang disediakan (organik dan an-organik). Perolehan skor terendah dari 105 sampel, ditemukan pada soal no.7 mengenai menghemat penggunaan alat tulis dan kertas dengan cara penggunaan alat tulis ulang.

Pada pernyataan yang mengatur tentang larangan yang tertuang dalam tata tertib, perolehan skor tertinggi dari 105 sampel, ditemukan pada soal no.31 mengenai tidak diperkenankan membuang sampah di laci meja. Perolehan skor terendah dari 105 sampel, ditemukan pada soal no.28 mengenai tidak menggunakan piring, gelas dan sendok plastik di kantin.

Pada pernyataan yang mengatur tentang sanksi yang tertuang dalam tata tertib, perolehan skor tertinggi dari 105 sampel, ditemukan pada soal no.40 mengenai regu piket yang tidak melaksanakan tugas akan diberi sanksi membersihkan kelas dan areal sekitarnya. Perolehan skor terendah dari 105 sampel, ditemukan pada soal no.46 mengenai kelas yang tidak bersih akan diberi sanksi melaksanakan operasi semut di lingkungan sekolah.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek , peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi atau memberikan makna pada stimuli inderawi.¹ Faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah perhatian, manusia tidak menangkap seluruh rangsang yang ada di sekitarnya tetapi hanya memfokuskan pada satu atau dua obyek saja. Kedua adalah set, yaitu harapan seseorang terhadap rangsang yang akan timbul. Ketiga adalah kebutuhan, entah kebutuhan sesaat maupun tidak akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Keempat adalah sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat. Kelima adalah ciri kepribadian, dan keenam adalah gangguan kejiwaan yang dapat menimbulkan kesalahan persepsi.²

Hasil pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sikap prinsip 3R siswa dalam kategori cukup tinggi, yaitu pada interval 58-68 dengan rata-rata 64,5. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya persepsi tata tertib tentang sampah yang cukup baik. Selain itu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa dan guru untuk memanfaatkan sampah yang ada di sekolah. Sikap prinsip 3R membutuhkan konsistensi yang tinggi agar terbentuk sikap yang peduli terhadap pengelolaan sampah.

Analisis uji hipotesis untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara persepsi tata tertib tentang sampah dan sikap prinsip 3R siswa, menggunakan uji korelasi dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,130$

¹Jalaluddin Rakhmat , *Psikologi Komunikasi* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 1996) , hlm 51.

²Sarlito Wirawan S. *Pengantar Umum Psikologi* ,hlm 43-44.

Pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 1,33, dimana t_{tabel} (5%) = 1,98. Hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,33 < 1,98), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi tata tertib tentang sampah dan sikap prinsip 3R siswa kelas XI SMA N 13 Semarang.

Sistem peraturan mencakup hak dan kewajiban yang melekat pada masing-masing posisi dan membantu mengkoordinasi aktivitas di dalam hierarki. Dengan demikian, adanya aturan dapat menjamin keseragaman dan stabilitas tindakan warga sekolah.³ Namun, sikap seseorang tidak hanya dilandaskan pada persepsi tata tertib saja namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi sikap prinsip 3R siswa. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) menyebutkan bahwa manusia umumnya melakukan sesuatu dengan cara-cara yang masuk akal, manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada dan manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka.⁴

Sikap juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.⁵ Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri seseorang, seperti faktor pilihan. Manusia tidak menangkap seluruh rangsangan dari luar, oleh karena itu manusia harus memilih rangsangan yang harus didekati dan yang harus dihindari. Pilihan ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan dalam diri seseorang, maka seseorang menyusun sikap positif terhadap satu hal dan membentuk sikap negatif terhadap hal lain.

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengaruh orang lain

³Wayne K Hoy dan Cecil G Miskel, *Administrasi Pendidikan :Teori, Riset dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 144.

⁴Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 11.

⁵Sarlito W Sarwoto, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012) , hlm 205.

yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama.⁶

Hal yang sangat efektif untuk menumbuhkembangkan disiplin adalah dengan pembiasaan. Pembiasaan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang.⁷ Jadi, sikap disiplin terhadap tata tertib sekolah, dapat membentuk sikap positif yang dapat diterapkan di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Persepsi tata tertib tentang sampah yang dimiliki baik belum tentu memiliki sikap prinsip 3R yang baik pula. Hal ini dikarenakan bahwa sikap tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi, tetapi faktor eksternal juga mempengaruhi. Jadi persepsi tata tertib yang baik belum tentu membentuk sikap prinsip 3R yang baik pula.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan, hal itu karena penulis menemui beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian yaitu :

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga peneliti tidak dapat melakukan pengamatan langsung dalam mengamati objek penelitian
2. Keterbatasan penyebaran angket. Kebenaran jawaban yang diberikan oleh responden sulit dibuktikan kebenarannya. Masih ada kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pernyataan dalam angket.

Keterbatasan yang penulis paparkan diatas merupakan kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di SMA N 13 Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa bersyukur atas nikmat dan karunia Allah SWT dengan terselesaikannya penelitian ini.

⁶Syaifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, hlm 30-36

⁷ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, hlm. 195.